

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan merupakan penelitian kualitatif. Disini, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena bertindak sepenuhnya sebagai peneliti di lapangan.

Adapun pengertian kualitatif adalah sebuah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan yang dimana bahan-bahan ataupun data yang dikumpulkan adalah sifatnya berupa keterangan tentang adat istiadat, keterangan tentang riwayat hidup.<sup>43</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>44</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah bersifat penelitian lapangan, dimana penelitian akan terjun langsung kelapangan di tempat penelitian yang peneliti

---

<sup>43</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), h.7.

<sup>44</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 29.

ambil. Adapun tujuan peneliti lapangan adalah untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana pengamalan Fiqh Ibadah pada siswa kelas VIII B SMPN 2 Kertak Hanyar dan melaporkan bagaimana adanya. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana pengamalan Fiqh Ibadah pada siswa kelas VIII B SMPN 2 Kertak Hanyar.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMPN 2 Kertak Hanyar yang berjumlah 18 orang dan 2 orang guru mata pelajaran Fiqh kelas VIII.

### **2. Objek Penelitian**

Pengamalan Fiqh Ibadah siswa SMPN 2 Kertak Hanyar, meliputi:

- a. Praktik wudhu siswa SMPN 2 Kertak Hanyar
- b. Praktik sholat siswa SMPN 2 Kertak Hanyar

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasi sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok**

Yaitu data yang digali dalam penelitian yang terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan yang berhubungan langsung

dengan penelitian. Pengamalan Fiqh Ibadah siswa SMPN 2 Kertak Hanyar, meliputi:

- 1) Data tentang praktik wudhu siswa SMPN 2 Kertak Hanyar
- 2) Data tentang praktik sholat siswa SMPN 2 Kertak Hanyar

a. Data Penunjang

Adapun data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya SMPN 2 Kertak Hanyar
- 2) Visi misi SMPN 2 Kertak Hanyar
- 3) Struktur organisasi SMPN 2 Kertak Hanyar
- 4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SMPN 2 Kertak Hanyar
- 5) Keadaan peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar
- 6) Keadaan sarana dan prasarana SMPN 2 Kertak Hanyar

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- 1) Informan utama, yaitu siswa kelas VIII B yang berjumlah 18 orang dan 2 orang guru mata pelajaran Fiqh kelas VIII SMPN 2 Kertak Hanyar
- 2) Informan tambahan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti, seperti kepala sekolah maupun staf tata usaha.

- 3) Dokumen, yaitu berupa catatan, data, atau arsip berkenaan dengan masalah penelitian, misalnya: sejarah berdirinya SMPN 2 Kertak Hanyar, visi misi SMPN 2 Kertak Hanyar, struktur organisasi SMPN 2 Kertak Hanyar, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SMPN 2 Kertak Hanyar, keadaan peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar, keadaan sarana dan prasarana SMPN 2 Kertak Hanyar

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Wawancara yaitu pertanyaan yang ditujukan langsung terhadap informan untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai pengamalan fiqh ibadah pada siswa kelas VIII B SMPN 2 Kertak Hanyar. Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B dan 2 orang guru SMPN 2 Kertak Hanyar selaku pengajar mata pelajaran fiqh.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang peneliti lakukan meliputi data-data yang memiliki hubungannya dengan SMPN 2 Kertak Hanyar baik berupa gambaran umum lokasi penelitian, keadaan lingkungan, serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan selanjutnya.
- c. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.

### **2. Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara menguraikan data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Ada beberapa teknik data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahapan dalam mengelola data, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu penelitian berusaha menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada yang khusus untuk menganalisis datanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.
- b. Penyajian data, yaitu dalam penyajian data bisa menggunakan tabel, grafik, kartu, teks yang bersifat naratif atau yang sejenisnya. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- c. Verification, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.<sup>45</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam proses penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 345.

- c. Membuat desain proposal
  - d. Mengajukan desain proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN  
Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
- a. Mengkosultasikan desain proposal
  - b. Mengadakan seminar proposal skripsi
  - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing
  - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian
  - e. Menyampaikan surat riset ketempat penelitian
  - f. Menyiapkan alat-alat mengumpulkan data
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
  - b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
  - c. Menganalisis data
  - d. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap Akhir
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
  - c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing
  - d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing

e. Mengajukan naskah untuk dimunaqasyah